

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap 31 responden pasien PJK etnis Tionghoa di Rumah Sakit “X” Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian (51.6%) pasien PJK etnis Tionghoa di Rumah Sakit “X” Bandung yang memiliki kepribadian bukan tipe D.
2. Seluruh Pasien PJK etnis Tionghoa di Rumah Sakit “X” Bandung dengan *traits* inhibisi sosial yang tergolong rendah memiliki kepribadian bukan tipe D, dan Pasien PJK etnis Tionghoa di Rumah Sakit “X” Bandung dengan kepribadian bukan tipe D sebesar 16.7% memiliki *traits* inhibisi sosial yang tergolong tinggi. Sedangkan seluruh pasien PJK etnis Tionghoa di Rumah Sakit “X” Bandung dengan *traits* afek negatif yang tergolong rendah memiliki kepribadian bukan tipe D, dan sebesar 31.8% pasien PJK etnis Tionghoa di Rumah Sakit “X” Bandung dengan kepribadian bukan tipe D memiliki *traits* afek negatif yang tergolong tinggi.
3. Sebagian (48.4%) pasien PJK etnis Tionghoa di Rumah Sakit “X” Bandung yang memiliki kepribadian tipe D. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak semua pasien PJK etnis Tionghoa di Rumah Sakit “X” Bandung memiliki kepribadian tipe D.

4. Pada sebagian besar pasien PJK etnis Tionghoa di Rumah Sakit “X” Bandung memiliki derajat afektivitas negatif (71.0%) dan derajat inhibisi sosial (58.1%) yang tergolong tinggi.
5. Faktor yang memiliki keterkaitan dengan aspek afektivitas negatif yang tinggi pada pasien PJK etnis Tionghoa di Rumah Sakit “X” Bandung yaitu pola asuh, lingkungan yang mempengaruhi dan konteks sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

1. Penelitian ini dilakukan pada pasien PJK etnis Tionghoa di Rumah Sakit “X” Bandung dengan keterbatasan sampel dan data penunjang.
2. Diharapkan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan dapat memperbaharui data penunjang yang telah di gunakan oleh peneliti saat ini.
3. Diharapkan penelitian mengenai kepribadian tipe D dilakukan pada sampel yang berbeda selain pasien PJK.

5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia psikologi khususnya *health psychology*, agar dapat memberikan konseling kepada para pasien PJK dengan pendekatan personal pada saat berkonsultasi agar mampu

mendorong pasien untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan keluhan-keluhan atau perasaan-perasaannya, serta mampu mendorong pasien untuk mengikuti anjuran yang diberikan oleh dokter yang bersangkutan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang kedokteran khususnya bagian penyakit jantung, untuk melakukan terapi medis dengan pendekatan personal bagi para pasien PJK dengan cara saat berkonsultasi atau saat pasien sedang kontrol, dokter atau perawat dapat lebih mampu mendorong pasien untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan keluhan-keluhan atau perasaan-perasaannya, serta mampu mendorong pasien untuk mengikuti anjuran yang diberikan oleh dokter yang bersangkutan.
3. Dokter khususnya dokter ahli jantung diharapkan mampu memberikan pengarahan kepada keluarga pasien PJK agar saat mendampingi pasien dapat lebih memperhatikan afek negatif pasien dengan cara lebih proaktif menanyakan keluhan yang dirasakan oleh pasien.
4. Bagi keluarga pasien, hasil penelitian ini berguna agar keluarga pasien PJK dengan kepribadian tipe D dapat lebih mampu memberikan perhatian dan dukungannya serta mendorong pasien agar lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaan-perasaannya (Afek negatif).